

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Jambu Burung yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah didirikan pada tahun 1967, tepatnya tanggal 25 Januari 1967 di desa Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 112630301013. Berawal dari keinginan masyarakat setempat yang mengalami kesulitan dalam mencari dan memasukkan anak-anak mereka sekolah tingkat madrasah ibtidaiyah, sedangkan sekolah terdekat untuk anak-anak mereka cukup jauh dari desa. Atas dasar keinginan dari masyarakat tersebut didirikanlah sebuah Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Jambu barung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar yang masih berstatus sekolah swasta hingga saat ini di desa tersebut.

Secara geografis Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar berada di lingkungan pedesaan yaitu di Jalan Bahagia Kelurahan Jambu Burung RT. 06 RW. 01 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan jalan pemurus

- b. Sebelah timur berbatasan dengan sungai
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan penduduk
- d. Sebelah utara berbatasan dengan perumahan penduduk

Sejak berdirinya sekolah pada tahun 1995 sampai dengan sekarang (2011), Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar telah menjalani 6 (enam) periode pergantian kepemimpinan Kepala Madrasah, sebagaimana tercantum dalam tabel sebagaimana berikut di bawah ini.

Tabel 4. 1. Kepemimpinan Kepala Madrasah MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar

No	Periode	Nama Kepala Madrasah	Masa Jabatan
1	(1)	Barasmi Talib	1966 – 1982
2	(2)	H. Jamsi HA	1982 – 1989
3	(3)	H. Wardjiamani Aman	1989 – 2000
4	(4)	Imansyah	2000 – 2002
5	(5)	Midhan	2002 – 2010
6	(6)	Kartono	2003 – Sekarang

Sumber : Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah

2. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Hayatuddiniyah

Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar bentuk bangunannya menyerupai huruf L yang memiliki 6 buah ruangan berukuran 7 x 8 m, satu buah kantor berukuran 8 x 8 m, satu buah perpustakaan berukuran 4 x 8 m. Jika dilihat dari lingkungan di sekitarnya, maka Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah merupakan tempat yang cukup strategis sebagai kegiatan belajar mengajar.

Suasana lingkungan yang aman dan nyaman memungkinkan kelancaran siswa dan guru dalam proses pembelajaran, ditambah dengan bangunan fisik yang hampir seluruhnya

dalam kondisi terbuat dari kayu ulin yang didirikan di atas tanah seluas 2962 m² serta dilengkapi dengan fasilitas dan sarana prasarana yang cukup memadai.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2. Sarana Dan Prasarana Yang Dimiliki MI Hayatuddiniyah Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar

No (1)	Sarana dan Prasarana (2)	Jumlah / Luas (3)
1	Ruang Kepala Madrasah	1 buah
2	Ruang Tamu / Ruang Tunggu	1 buah
3	Ruang Guru / Kantor	1 buah
4	Ruang Kelas	6 buah
5	Ruang Perpustakaan	1 buah
6	Ruang UKS	1 buah
7	WC Guru / Siswa	1 buah
8	Lapangan / Halaman Sekolah	1 buah
9	Luas tanah keseluruhan	2962 m ²

Sumber : *Dokumentasi Tata Usaha MI Hayatuddiniyah Tahun 2011*

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dipimpin oleh seorang Kepala Madrasah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar yang terdiri dari 11 orang tenaga pengajar yang pada umumnya tenaga pengajar tersebut

berlatar belakang pendidikan SMA/Aliyah (9 orang) alumni Diploma 2 (1 orang) dan S1 keguruan (1 orang).

Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru dan latar belakang pendidikan maupun pengalaman mengajarnya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 3. Keadaan guru MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2011/2012

NO	Nama / NIP	Pendidikan/ Jabatan	Mengajar
(1)	(2)	(3)	(5)
1	Kartono	Kep-Sek	Guru mapel
2	Midhan, A.Ma	Diploma II	Guru mapel
3	Alidin	Madrasah Aliyah	Guru mapel
4	Abd. Hamid	Madrasah Aliyah	Guru Kelas
5	Rawiyah	PGAN	Guru Kelas
6	Kamruni	Madrasah Aliyah	Guru Mapel
7	Fuad Hasan	Madrasah Aliyah	Guru Kelas
8	Mahmudah	Madrasah Aliyah	Guru Kelas
9	Salamat	Madrasah Aliyah	Guru Kelas
10	Suhairi Efendi	Madrasah Aliyah	Guru Olahraga
11	Fitriani, S.Pd.I	S.1	Guru Kelas

Sumber : *Dokumentasi Tata Usaha MI Hayatuddiniyah Tahun 2011*

4. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah

Siswa yang belajar di Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah pada tahun ajaran 2011/2012 seluruhnya berjumlah 82 siswa yang terdiri dari 43 siswa laki-laki dan 39 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4. Keadaan Siswa Pada MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2011/2012

NO	Kelas	Jenis KelaMI		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	I (Satu)	4	6	10	Abd. Hamid
2	II (Dua)	9	10	19	Rawiyah
3	III (Tiga)	5	7	15	Mahmudah
4	IV (Empat)	9	3	12	Suhairi Efendi
5	V (Lima)	8	9	17	Midhan
6	VI (Enam)	8	4	12	Alidin
JUMLAH		43	39	53	=====

Sumber : *Dokumentasi Tata Usaha MI Hayatuddiniyah Tahun 2011*

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus 1

Siklus 1 Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA dengan standar kompetensi mengenal gaya magnet sederhana, dengan indikator pengertian magnet, benda yang dapat ditarik oleh magnet, berbagai macam jenis dan manfaat magnet serta cara membuat magnet.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi tentang magnet sederhana
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi mengingatkan kembali pelajaran dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi mengenal gaya magnet sederhana.
- Guru memberi penguatan bila jawaban siswa benar dan memberikan kesempatan kepada yang lain jika jawabannya salah.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok ada 4 sampai 5 orang)
- Guru menjelaskan tentang materi mengenal gaya magnet sederhana, dimulai dari pengertian magnet, benda yang dapat ditarik oleh magnet, berbagai macam jenis dan manfaat magnet serta bagaimana cara membuat magnet.
- Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan.
- Siswa diberi kesempatan untuk diskusi dan menjawab soal dalam bentuk pemahaman materi gaya magnet sederhana secara perorangan, kelompok, maupun bersama-sama di dalam kelas.

- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya tentang materi gaya magnet sederhana.
- Mengerjakan tugas-tugas dan latihan dari guru.
- Guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik/tertinggi
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan dan di rumah kepada siswa sebagai bagian remedial/pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	✓	-	3
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	-	✓	1
5	Memotivasi siswa	-	✓	1

II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
6	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-	3
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok		✓	1
8	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	3
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	✓	-	2
10	Menyebutkan dan menjelaskan kompetensi dasar tentang materi magnet sederhana	✓	-	4
11	Mendemonstrasikan bagaimana gaya magnet, benda yang ditarik magnet, dan cara membuat magnet	✓	-	3
12	Membimbing siswa bagaimana melakukan demonstrasi tentang gaya magnet	✓	-	4
13	Memberi penguatan/reward siswa yang berhasil melakukan dengan benar	✓	-	3
14	Menganalisis dan mengevaluasi temuan dalam demonstrasi	✓	-	3
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
17	Menumbuhkan partisipasi, keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	2
18	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	2
III	Kegiatan Akhir			
19	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	✓	-	3
20	Melaksanakan tes akhir	✓	-	3
21	Menyampaikan hasil penilaian sebelumnya kepada siswa	✓	-	3
22	Memberikan tugas/PR (tertulis dan praktik) sebagai remedial/ pengayaan	✓	-	3
Jumlah		18	4	59
Rata-rata				2,68
Kategori				Cukup Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{22} \times 100\% = 77,27\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya.

Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya, tidak adanya appersepsi/pre test serta pemberian motivasi di awal pembelajaran, serta tidak memberikan petunjuk yang jelas dalam kelompok.

Dalam pertemuan 1 siklus I ini memperoleh skor rata-rata 2,68 termasuk kategori cukup baik. Guru secara intensif dan berulang-ulang memberikan bimbingan terhadap demonstrasi yang dilakukan siswa mempraktikkan gaya magnet, namun karena baru pertama kali dilaksanakan maka praktik gaya magnet sederhana terkesan tidak maksimal.

Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa gaya magnet yang didemonstrasikan guru dan diikuti siswa terasa lamban, karena ada sebagian siswa yang meminta guru mempraktikkan berulang-ulang gaya magnet tersebut. Selain itu, sebagian kecil siswa lainnya ada yang belum bisa mendemonstrasikan gaya magnet yang benar seperti benda apa saja yang dapat ditarik magnet. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1 dan 2 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pada materi mengenal gaya magnet sederhana dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 6. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan dari guru tentang gaya magnet sederhana			√		
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas		√			
4	Mampu mendemonstrasikan gaya magnet di kelas, benda yang dapat ditarik dan cara membuatnya				√	
5	Partisipasi aktif & disiplin siswa dlm pembelajaran				√	
6.	Aktivitas siswa dalam melakukan pengamatan				√	
7	Disiplin dalam berdiskusi & mengerjakan tugas		√			
8	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil dengan mempresentasikan jawaban di depan kelas/tertulis			√		
Total Skor		36				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut:

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\%$$

$$= \frac{36}{50} \times 100 = 72\%$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, seperti keberanian siswa masih kurang dalam hal mengajukan pertanyaan, masih banyak yang salah dalam menjawab pertanyaan lisan, serta masih kurangnya disiplin siswa dalam berdiskusi dan menyampaikan hasil. Hal ini perlu pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.7. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntasan
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	1	8	5,88% / T
4.	7	3	21	17,65% / T
5.	6	6	36	35,29% / T
6.	5	5	25	29,41% / TT
7.	4	2	8	11,76% / TT
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		17	98	100%
Rata-Rata		-	5,76	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan di bawah standar minimum, yaitu nilai 5 yaitu sebanyak 5 orang (29,41%), dan nilai 4 sebanyak 2 orang (11,76%). Dari 17 orang siswa, hanya ada beberapa orang siswa yang mendapatkan nilai 6 dan maupun di atas 6, yakni nilai 8 sebanyak 1 orang (5,88%), nilai 7 sebanyak 3 orang (17,65%), %) dan nilai 6 sebanyak 6 orang (35,29%). Hal ini termasuk dalam kategori di bawah standar ketuntasan belajar.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan IPA pada materi mengenal gaya magnet sederhana melalui penerapan metode demonstrasi yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 5,76. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA yaitu rata-rata 6,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

Siklus 1 Pertemuan Kedua 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA dengan standar kompetensi mengenal gaya magnet sederhana, dengan indikator pengertian magnet, benda yang dapat ditarik oleh magnet, berbagai macam jenis dan manfaat magnet serta cara membuat magnet.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi tentang magnet sederhana
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

d. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi mengingatkan kembali pelajaran dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi mengenal gaya magnet sederhana.
- Guru memberi penguatan bila jawaban siswa benar dan memberikan kesempatan kepada yang lain jika jawabannya salah.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok ada 4 sampai 5 orang)
- Guru menjelaskan tentang materi mengenal gaya magnet sederhana, dimulai dari pengertian magnet, benda yang dapat ditarik oleh magnet, berbagai macam jenis dan manfaat magnet serta bagaimana cara membuat magnet.
- Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan.
- Siswa diberi kesempatan untuk diskusi dan menjawab soal dalam bentuk pemahaman materi gaya magnet sederhana secara perorangan, kelompok, maupun bersama-sama di dalam kelas.

- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya tentang materi gaya magnet sederhana.
- Mengerjakan tugas-tugas dan latihan dari guru.
- Guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik/tertinggi
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan dan di rumah kepada siswa sebagai bagian remedial/pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

b. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	3
5	Memotivasi siswa	✓	-	3

II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
6	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-	3
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	✓	-	2
8	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	3
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	-	✓	2
10	Menyebutkan dan menjelaskan kompetensi dasar tentang magnet sederhana	✓	-	4
11	Mendemonstrasikan bagaimana gaya magnet, benda yang ditarik magnet, dan cara membuat magnet	✓	-	4
12	Membimbing siswa bagaimana melakukan demonstrasi tentang gaya magnet	✓	-	4
13	Memberi penguatan/reward siswa yang berhasil melakukan dengan benar	✓	-	3
14	Menganalisis dan mengevaluasi temuan dalam demonstrasi	✓	-	3
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	2
17	Menumbuhkan partisipasi, keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
18	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	3
III	Kegiatan Akhir			
19	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	✓	-	4
20	Melaksanakan tes akhir	✓	-	3
21	Menyampaikan hasil penilaian sebelumnya kepada siswa	-	✓	2
22	Memberikan tugas/PR (tertulis dan praktik) sebagai remedial/ pengayaan	✓	-	3
Jumlah		19	3	69
Rata-rata		-	-	3,13
Kategori		-	-	Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{19}{22} \times 100 = 86,36\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak menyampaikan hasil penilaian sebelumnya kepada siswa, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan.

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan skor pada tahapan-tahapan mengajar melalui metode demonstrasi dalam pertemuan 2 siklus I ini, khususnya tahapan kegiatan inti dengan skor 4 kualifikasi amat baik. Dari kegiatan demonstrasi mempraktikkan gaya tarik menarik, tolak menolak, jenis-jenis magnet dan benda yang dapat ditarik magnet tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rata-rata 3,13 termasuk kualifikasi Baik, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran untuk mendemonstrasikan gaya magnet sederhana sudah tercapai. Temuan ini juga merekomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 2 dan 3 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pada siklus 1 pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pada materi mengenal gaya magnet sederhana dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Jambu Burung dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 9. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan dari guru tentang gaya magnet sederhana			√		
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas			√		
4	Mampu mendemonstrasikan gaya magnet di kelas, benda yang dapat ditarik dan cara membuatnya				√	
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
6.	Aktivitas siswa dalam melakukan pengamatan				√	
7	Disiplin dalam berdiskusi & mengerjakan tugas			√		
8	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil dengan mempresentasikan jawaban di depan kelas/tertulis			√		
	Total Skor	39				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% \\ &= \frac{39}{50} \times 100 = 78\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase pada tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi yang disampaikan sudah mulai dipahami sedangkan pada pertemuan pertama masih canggung, sehingga pada pertemuan kedua ini siswa sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta masih kurang maksimal dalam menyimpulkan hasil. Oleh karena itu

perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.10. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntasan
1.	10	-	-	-
2.	9			
3.	8	2	16	11,76% / T
4.	7	5	35	29,41% / T
5.	6	7	42	41,18% / T
6.	5	3	15	17,65% / TT
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
Jumlah		17	108	100%
Rata-Rata		-	6,35	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 17 orang siswa, hanya ada 3 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 6, yakni nilai 5 sebanyak 3 orang (17,65%). Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 6 ke atas yaitu nilai 8 sebanyak 2 orang (11,76%), nilai 7 sebanyak 5 orang (29,41%), dan nilai 6 sebanyak 7 orang (41,18%). Hal ini termasuk dalam kategori baik. Secara keseluruhan, hal ini termasuk dalam kategori Baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada materi mengenal gaya magnet sederhana melalui penerapan metode demonstrasi adalah rata-rata 6,35. Hal ini berarti sudah mencukupi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 6,00.

Karena nilai tes hasil belajar masih pas-pasan (6,00) rata-rata nilai tes siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

e. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA dengan penerapan metode demonstrasi sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal gaya magnet sederhana dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan presentasi 77,27% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 86,36% pada pertemuan kedua, skor rata-rata 2,68 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,13 pada pertemuan kedua. Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa, proses belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui metode demonstrasi masih ada beberapa aspek yang belum optimal seperti pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak adanya appersepsi/pre test serta pemberian motivasi di awal pembelajaran, tidak memberikan petunjuk yang jelas dalam kelompok, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA melalui metode demonstrasi cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

- a. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 72% pada pertemuan pertama, menjadi 78% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk katagori Baik, walaupun walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal Misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta rendahnya disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas latihan.
 - b. Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 5,76, dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,35.
- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran IPA pada materi mengenal gaya magnet sederhana dengan menggunakan metode demonstrasi masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Siklus II Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA dengan standar kompetensi mengenal gaya magnet sederhana, dengan indikator pengertian magnet, benda yang dapat ditarik oleh magnet, berbagai macam jenis dan manfaat magnet serta cara membuat magnet.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi tentang magnet sederhana

- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)
- b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - Guru melakukan apersepsi mengingatkan kembali pelajaran dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi mengenal gaya magnet sederhana.
 - Guru memberi penguatan bila jawaban siswa benar dan memberikan kesempatan kepada yang lain jika jawabannya salah.
 - 2) Kegiatan Inti (40 menit)
 - Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok ada 4 sampai 5 orang)
 - Guru menjelaskan tentang materi mengenal gaya magnet sederhana, dimulai dari pengertian magnet, benda yang dapat ditarik oleh magnet, berbagai macam jenis dan manfaat magnet serta bagaimana cara membuat magnet.
 - Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan.

- Siswa diberi kesempatan untuk diskusi dan menjawab soal dalam bentuk pemahaman materi gaya magnet sederhana secara perorangan, kelompok, maupun bersama-sama di dalam kelas.
- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya tentang materi gaya magnet sederhana.
- Mengerjakan tugas-tugas dan latihan dari guru.
- Guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik/tertinggi
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan dan di rumah kepada siswa sebagai bagian remedial/pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

a. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada siklus II pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.11. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4

2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	✓	-	3
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	3
5	Memotivasi siswa	✓	-	3
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
6	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-	3
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	✓	-	3
8	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	✓	-	3
10	Menyebutkan dan menjelaskan kompetensi dasar tentang magnet sederhana	✓	-	4
11	Mendemonstrasikan bagaimana gaya magnet, benda yang ditarik magnet, dan cara membuat magnet	✓	-	4
12	Membimbing siswa bagaimana melakukan demonstrasi tentang gaya magnet	✓	-	4
13	Memberi penguatan/reward siswa yang berhasil melakukan dengan benar	✓	-	3
14	Menganalisis dan mengevaluasi temuan dalam demonstrasi	✓	-	3
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	4
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	2
17	Menumbuhkan partisipasi, keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
18	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	3
III	Kegiatan Akhir			
19	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	✓	-	4
20	Melaksanakan tes akhir	✓	-	4
21	Menyampaikan hasil penilaian sebelumnya kepada siswa	✓	-	3
22	Memberikan tugas/PR (tertulis dan praktik) sebagai remedial/ pengayaan	✓	-	3
	Jumlah	21	1	75
	Rata-rata	-	-	3,40
	Kategori	-	-	Baik Sekali

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{22} \times 100 = 95,45\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksiml. Semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hanya ada satu aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan. Secara keseluruhan, hal ini termasuk kategori baik.

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor rata-rata 3,40 termasuk kategori baik sekali. Guru secara intensif memberikan bimbingan kepada siswa mendemonstrasikan materi tentang gaya magnet.

Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa ketentuan dalam pembelajaran gaya magnet sederhana yang didemonstrasikan guru dan diikuti siswa sudah berjalan dengan baik. Sebagian besar siswa sudah mengetahui gaya magnet yang tarik menarik dan tolak menolak, serta benda apa saja yang dapat ditarik magnet, namun masih ada siswa belum bisa membuat magnet sederhana, tidak bisa menyebutkan jenis dan manfaat magnet, fasih benar membaca, hapal urutan dan tata-caranya, namun belum dapat mengerjakannya dengan tertib dan gerakan sempurna. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pada materi mengenal gaya magnet sederhana dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan dari guru tentang gaya magnet sederhana				√	
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas			√		
4	Mampu mendemonstrasikan gaya magnet di kelas, benda yang dapat ditarik dan cara membuatnya				√	
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
6.	Aktivitas siswa dalam melakukan pengamatan				√	
7	Disiplin dalam berdiskusi & mengerjakan tugas				√	
8	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil dengan mempresentasikan jawaban di depan kelas/tertulis				√	
	Total Skor	43				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% \\ &= \frac{43}{50} \times 100 = 86\% \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran IPA pada materi mengenal gaya magnet sederhana dengan penerapan metode demonstrasi lebih memudahkan siswa dalam memahami pelajaran. Aktivitas siswa dalam siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.13. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	5,88% / T
3.	8	4	32	23,53% / T
4.	7	9	63	52,94% / T
5.	6	3	18	17,65% / T
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
Jumlah		17	122	100%
Rata-Rata		-	7,17	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 17 orang siswa, hanya ada 3 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak sebanyak 3 orang (23,53%). Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 6 ke atas yaitu nilai 7 sebanyak 9 orang (52,94%), nilai 8 sebanyak 4 orang (23,53%), dan nilai 9 sebanyak 1 orang (5,88%). Hal ini termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa mata pelajaran IPA pada materi mengenal gaya magnet sederhana melalui penerapan metode demonstrasi yang telah diuraikan pada tabel di atas

adalah 7,17. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA yaitu 6,00 sudah terpenuhi. Namun hal ini perlu dilanjutkan lagi pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Siklus II Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA dengan standar kompetensi mengenal gaya magnet sederhana, dengan indikator pengertian magnet, benda yang dapat ditarik oleh magnet, berbagai macam jenis dan manfaat magnet serta cara membuat magnet.
 - 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi tentang magnet sederhana
 - 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)
- b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**
- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

- Guru melakukan apersepsi mengingatkan kembali pelajaran dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi mengenal gaya magnet sederhana.
- Guru memberi penguatan bila jawaban siswa benar dan memberikan kesempatan kepada yang lain jika jawabannya salah.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok ada 4 sampai 5 orang)
- Guru menjelaskan tentang materi mengenal gaya magnet sederhana, dimulai dari pengertian magnet, benda yang dapat ditarik oleh magnet, berbagai macam jenis dan manfaat magnet serta bagaimana cara membuat magnet.
- Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan.
- Siswa diberi kesempatan untuk diskusi dan menjawab soal dalam bentuk pemahaman materi gaya magnet sederhana secara perorangan, kelompok, maupun bersama-sama di dalam kelas.
- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya tentang materi gaya magnet sederhana.
- Mengerjakan tugas-tugas dan latihan dari guru.
- Guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.

- Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik/tertinggi
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan dan di rumah kepada siswa sebagai bagian remedial/pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.14. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	4
5	Memotivasi siswa	✓	-	4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
6	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-	3
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	✓	-	3
8	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	✓	-	3
10	Menyebutkan dan menjelaskan kompetensi dasar tentang magnet sederhana	✓	-	4
11	Mendemonstrasikan bagaimana gaya magnet, benda yang ditarik magnet, dan cara membuat magnet	✓	-	4

12	Membimbing siswa bagaimana melakukan demonstrasi tentang gaya magnet	✓	-	4
13	Memberi penguatan/reward siswa yang berhasil melakukan dengan benar	✓	-	3
14	Menganalisis dan mengevaluasi temuan dalam demonstrasi	✓	-	3
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	4
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	-	3
17	Menumbuhkan partisipasi, keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
18	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	3
III	Kegiatan Akhir			
19	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	✓	-	4
20	Melaksanakan tes akhir	✓	-	4
21	Menyampaikan hasil penilaian sebelumnya kepada siswa	✓	-	4
22	Memberikan tugas/PR (tertulis dan praktik) sebagai remedial/ pengayaan	✓	-	4
Jumlah		22	-	81
Rata-rata		-	-	3,68
Kategori		-	-	Baik Sekali

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{22}{22} \times 100 = 100\%
 \end{aligned}$$

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor rata-rata 3,68 termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Kemudian agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, tahapan-tahapan dalam aspek mengajar yang masih memperoleh skor 3 agar lebih ditingkatkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi dapat digambarkan pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.15. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan dari guru tentang gaya magnet sederhana					√
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				√	
4	Mampu mendemonstrasikan gaya magnet di kelas, benda yang dapat ditarik dan cara membuatnya					√
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
6.	Aktivitas siswa dalam melakukan pengamatan				√	
7	Disiplin dalam berdiskusi & mengerjakan tugas				√	
8	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil dengan mempresentasikan jawaban di depan kelas/tertulis				√	
	Total Skor	46				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% \\ &= \frac{46}{50} \times 100 = 92\% \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui metode demonstrasi ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Aspek yang masih belum optimal hanya pada kurangnya disiplin dalam berdiskusi

dan mengerjakan tugas. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu berdiskusi dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar.

3) Tes hasil belajar siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.16. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	2	18	11,76% / T
3.	8	7	56	41,18% / T
4.	7	7	49	41,18% / T
5.	6	1	6	5,88% / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
Jumlah		17	129	100%
Rata-Rata		-	7,58	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 17 orang siswa, tidak ada satu orang siswa pun yang mendapatkan nilai di bawah 6. Sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan mendapatkan nilai 9 yaitu sebanyak 2 orang (11,76%), nilai 8 sebanyak 7 orang (41,18%), nilai 7 sebanyak 7 orang (41,18%). dan nilai 6 sebanyak 1 orang (5,88%). Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa mata pelajaran IPA pada materi mengenal gaya magnet sederhana melalui penerapan metode demonstrasi yang adalah 7,58. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA yaitu 6,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (1) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada materi mengenal gaya magnet sederhana sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran IPA sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama dan kedua sudah mencapai persentase yang diinginkan yakni 100%. Skor rata-rata 3,40 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,68 pada pertemuan kedua, secara keseluruhan hal ini termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 86% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk katagori baik sekali.
- 3) Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,17 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,58. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas

belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA yaitu 6,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan

- 4) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran pembelajaran metode demonstrasi sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa IPA pada materi mengenal gaya magnet sederhana dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum IPA yakni 6,00.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan $4 \times (2 \times 35 \text{ menit})$ melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi dalam mata pelajaran IPA pada materi mengenal gaya magnet sederhana siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana kita lihat dari persentasi dan skor rata-rata siklus I, dan II.

Kegiatan belajar mengajar IPA pada materi mengenal gaya magnet sederhana dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama 77,27% dengan skor rata-rata 2,68 dan pertemuan kedua 86,36% dengan skor rata-rata 3,13. Persentase siklus II pertemuan pertama 95,45% dengan skor rata-rata 3,40 dan pertemuan kedua 100% dengan skor rata-rata 3,68. Secara keseluruhan termasuk kategori baik sekali.

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari persentase siklus I yakni 72% pada pertemuan pertama menjadi 78% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari yakni 86% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua.

Kemudian dari tes hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 5,76 dan pertemuan kedua 6,35. Adapun pada siklus II terjadi peningkatan yang lebih signifikan, yakni pada pertemuan pertama 7,17 dan pada pertemuan kedua 7,58. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 6,00.

Dengan adanya pembelajaran yang baik antara siswa dan guru sehingga menghasilkan prestasi yang baik untuk siswa maupun bagi guru, di sini siswa tidak hanya dituntut untuk belajar dari guru, tetapi siswa disuruh aktif baik sesama teman harus ada kerjasama sehingga kompetisi siswa lebih sehat dalam bekerjasamanya, dan dapat membuat hubungan sosial yang terjadi antar siswa lebih baik dan lancar.

Tindakan kelas pada mata pelajaran IPA dalam materi mengenal gaya magnet sederhana melalui metode demonstrasi di Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dalam mata pelajaran IPA pada materi mengenal gaya magnet sederhana. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus II yang mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan

dengan pembelajaran konvensional yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran IPA.

Efektivitas penggunaan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal gaya magnet sederhana menjadi lebih maksimal karena melalui penerapan metode demonstrasi siswa lebih mampu menjelaskan pengertian magnet, benda-benda yang dapat ditarik magnet, jenis-jenis dan manfaat magnet, serta cara membuat magnet. Hal ini memudahkan siswa memperoleh pemahaman yang maksimal mengingat, dan memahami pelajaran melalui metode demonstrasi. Bahkan melalui metode demonstrasi kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi menarik.

Berdasarkan hal tersebut berarti bahwa metode demonstrasi sangat efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada materi mengenal gaya magnet sederhana. Hal ini terbukti dari hasil penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hayatuddiniyah Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, hasil penelitian menunjukkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada materi mengenal gaya magnet sederhana menjadi lebih meningkat.